

**OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL DAN WEBSITE DESA DALAM
MENINGKATKAN INFORMASIDAN TRANSPARANSI DI DESA BOLO,
KECAMATAN KARE, KABUPATEN MADIUN**

Dhivia Diar Farrell Aura

Sastra Inggris, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

dhiviaaura02@gmail.com;

Hasan Ismail

Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

hasanismail@untag-sby.ac.id;

Vallencia Regita

Sastra Inggris, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

vallenciarr@gmail.com;

Yuriza Fauziah Sembiring

Teknik Sipil, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

yurizafauziah7@gmail.com;

Salsabilla Peggy Ariesta

Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

salsabillapeggy@gmail.com;

ABSTRAK

Meningkatkan informasi dan transparansi bisa mempengaruhi keberhasilan kinerja lembaga. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan informasi dan transparansi Desa Bolo adalah dengan optimalisasi media sosial dan website desa. Tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan pendampingan optimalisasi media sosial dan website desa dalam meningkatkan informasi dan transparansi Desa Bolo. Metode studi literatur sebagai sumber informasi berupa data-data sekunder melalui tahap identifikasi, evaluasi, sintesis dengan sumber buku sebagai penguat argumen. Perencanaan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan Tiga hal utama yang harus dipenuhi untuk optimalisasi media sosial dan website yaitu: akun media sosial, konten visual dan website. Optimalisasi media sosial dan website sendiri berdampak positif pada peningkatan informasi dan transparansi Desa Bolo dikarenakan adanya aksesibilitas informasi.

Kata kunci: *Peningkatan informasi, Media Sosial, Website, Transparansi, Digital*

ABSTRACT

Improving information and transparency can affect the success of the institution's performance. One of the efforts that can be made to improve information and transparency in Bolo Village is to optimize social media and village websites. The purpose of this article is to describe mentoring activities for optimizing village social media and websites in increasing information and transparency in Bolo Village. Literature study method as a source of information in the form of secondary data through the stages of identification, evaluation, synthesis with book sources as argument reinforcement. Planning activities and implementing

activities Three main things that must be met for optimizing social media and websites, namely: social media accounts, visual content and websites. Optimization of social media and the website itself has a positive impact on increasing information and transparency in Bolo Village due to the accessibility of information.

Keywords: *Increasing information, Social Media, Website, Transparency, Digital*

A. PENDAHULUAN

Upaya dalam meningkatkan sistem transparansi desa dilakukan dengan memanfaatkan jejaring internet salah satunya media sosial. Dengan adanya media sosial diharapkan dapat membantu dan meningkatkan sistem transparansi kegiatan desa baik dari publikasi kegiatan desa maupun sebagai bentuk perluasan sistem promosi produk olahan unggulan desa. Hal itu tentu saja berdampak pada semua aspek kehidupan. Salah satunya bidang ekonomi dan administrasi desa. Lemahnya ekonomi desa dan lambatnya proses kepengurusan surat menyurat serta penginputan data kependudukan warga desa. Revolusi saat ini menunjukkan manusia disadarkan bahwa siapapun harus bergerak dan bersiap dengan segala perubahan yang akan terjadi, termasuk media publikasi. Salah satu sektor utama dalam usaha untuk mengupayakan tercapainya revolusi teknologi adalah dengan adanya perubahan pada sistem-sistem publikasi desa. Pada bidang teknologi informasi dan komunikasi cenderung mengalamiperubahan yang sangat signifikan. Melihat kondisi ini, maka tim melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan program kerja optimalisasi media sosial dan website desa untuk meningkatkan informasi dan transparansi di desa Bolo. Beberapa pelatihan dapat dilakukan untuk meningkatkan kemajuan media publikasi desa, salah satunya adalah pelatihan penggunaan website desa dan media sosial berupa Tiktok dan Instagram. Lukmanul Hakim (2004) menjelaskan website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal mauun jarak jauh. Dokumen dalam website disebut dengan webpage dan link dalam website dapat digunakan oleh pengguna untuk beralih dari satu halaman ke halaman (hypertext) lain baik antar halamyang disimpan di server yang sama maupun dalam server yang ada di seluruh dunia.

Peningkatan informasi dan transparansi desa memiliki peran penting untuk membuat desa menjadi dikenal banyak orang. “Peningkatan adalah tujuan utama sekaligus reputasi dalam upaya kemajuan Desa Bolo”. Peningkatan informasi merupakan gambaran upaya meningkatkan informasi Desa Bolo di mata masyarakat. Tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan informasi dan transparansi desa adalah tidak adanya akun media sosial desa dan website desa. Salah satu peran informasi adalah pemanfaatan website dan media sosial untuk prosesTransparansi desa.

Desa Bolo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur (JATIM). Potensi SDM Desa Bolo dilihat dari tingkat pendidikan sudah sangat baik. Selain itu, Desa Tirtoadi juga memiliki potensi ekonomi diantaranya adalah Potensi UMKM, Potensi Air dan Sumber Daya Air (Mata Air) dan Hutan Desa. Berdasarkan analisis situasi yang

dilakukan di Desa Bolo, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun, salah satu desa yang berada di lereng gunung wilis. Masyarakat Desa Bolo mayoritas berkerja di sektor pertanian dan perkebunan. Selain itu desa yang berada di lereng gunung memiliki suhu udara yang sejuk dan memiliki panorama alam yang indah, sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai objek pariwisata, namun sampai potensi ini masih belum terkelola secara optimal. Selain itu berkaitan dengan semangat reformasi birokrasi dan pembangunan desa, diketahui bahwa Desa Bolo belum memiliki website sebagai sarana informasi dan layanan publik. Melihat realitas tersebut untuk meningkatkan pelayanan berbasis elektronik dalam upaya meningkatkan transparansi Desa. Namun sebelum dibentuknya layanan berbasis elektronik diperlukan pelatihan ayanan publik berbasis elektronik. dalam upaya menciptakan layanan elektronik di Desa Bolo dilakukan pendampingan pelatihan tata kelola website dan media sosial di Desa Bolo, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun.

B. METODE PELAKSANAAN

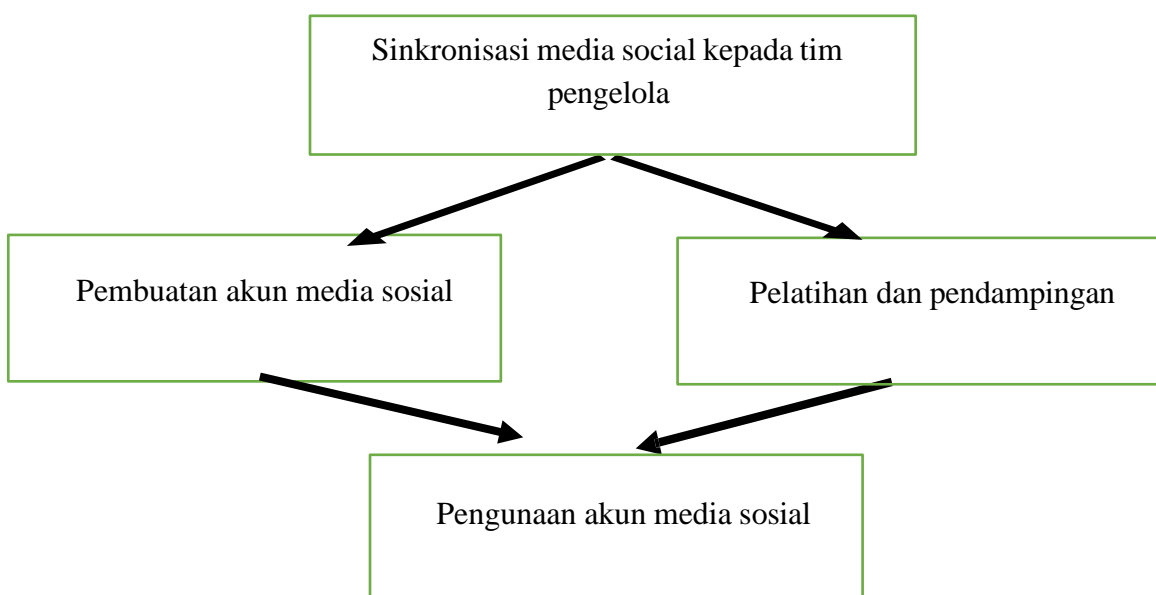
Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Bolo menggunakan beberapa tahapan atau proses yang disesuaikan dengan keadaan dan karakter perangkat desa. Berikut merupakan tahapan metode pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan.

Persiapan

Tahap pertama yaitu pembentukan tim. Pembentukan tim dilakukan untuk menyiapkan materi atau bahan yang digunakan sebagai koordinasi dengan perangkat desa. Pembentukan tim juga akan melakukan survei ke lapangan terkait apa saja kendala yang ada di Desa Bolo.

Pelaksanaan

Tahapan kedua yaitu pelaksanaan, tim melakukan pendampingan dan pelatihan penggunaan media sosial dan website untuk meningkatkan informasi dan transparansi di Desa Bolo.



Gambar 1 : Hasil Olahan Penulis

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Tahap persiapan, tim melakukan analisis informasi yang sudah di dapat dari media sosial maupun survei ke lapangan dengan wawancara langsung ke kepala Desa Bolo. Setelah data di analisis tim pengabdian kemudian menentukan program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Bolo, kemudian tim pengabdian melakukan persiapan dengan mempersiapkan anggaran dana dan material yang dibutuhkan. Dikarenakan belum ada tim khusus untuk mengelola website dan media sosial desa, selain itu kurangnya optimalisasi media sosial dan website desa yang belum maksimal. Berdasarkan persoalan itu tim pengabdian melakukan intervensi berupa pelatihan dan penggunaan website dan media sosial.

Persiapan dilakukan untuk meningkatkan informasi dan transparansi desa. Desamerupakan salah satu sistem pemerintahan di tingkat bawah, sehingga perlu adanya peningkatan kompetensi bagi aparatur desa. Dengan adanya peningkatan kompetensi aparatur desa maka diharapkan bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik lagi. Jika kita lihat pada saat ini dimana semuanya berbasis teknologi informasi, begitupula dengan pemerintah desa yang semuanya harus menggunakan teknologi informasi. Akan tetapi yang paling banyak kelemahan ditingkat desa pada saat ini adalah mengenai kemajuan teknologi informasi desa dalam penggunaan teknologi informasi. Selain dalam hal teknologi informasi, pemerintah desa pada saat ini juga telah diberikan kewenangan otonomi oleh pemerintah pusat, Oleh karena itu, perlu mengoptimalkan media sosial dan website dalam peningkatan informasi dan transparansi Desa Bolo.

Dengan adanya sistem informasi di Desa Bolo harapannya bisa mempermudah pemerintah desa dalam hal pertanggungjawaban pengelolaan administrasi desa baik kepada masyarakat maupun kepada pemerintah daerah dan pusat. Terwujudnya sistem informasi desa ini juga tidak terlepas dari keinginan masyarakat dalam hal transparansi, baik transparansi penggunaan anggaran maupun pengelolaan kegiatan. Pada kegiatan ini, dilakukan pelatihan dan pendampingan ke pemerintah desa untuk mendukung sistem informasi desa dalam hal peningkatan informasi dan transparansi Desa Bolo, diantaranya adalah sebagai berikut: pembuatan website, pembuatan media sosial dan pelatihan penggunaan website ke aparatur desa

Pelaksanaan kegiatan

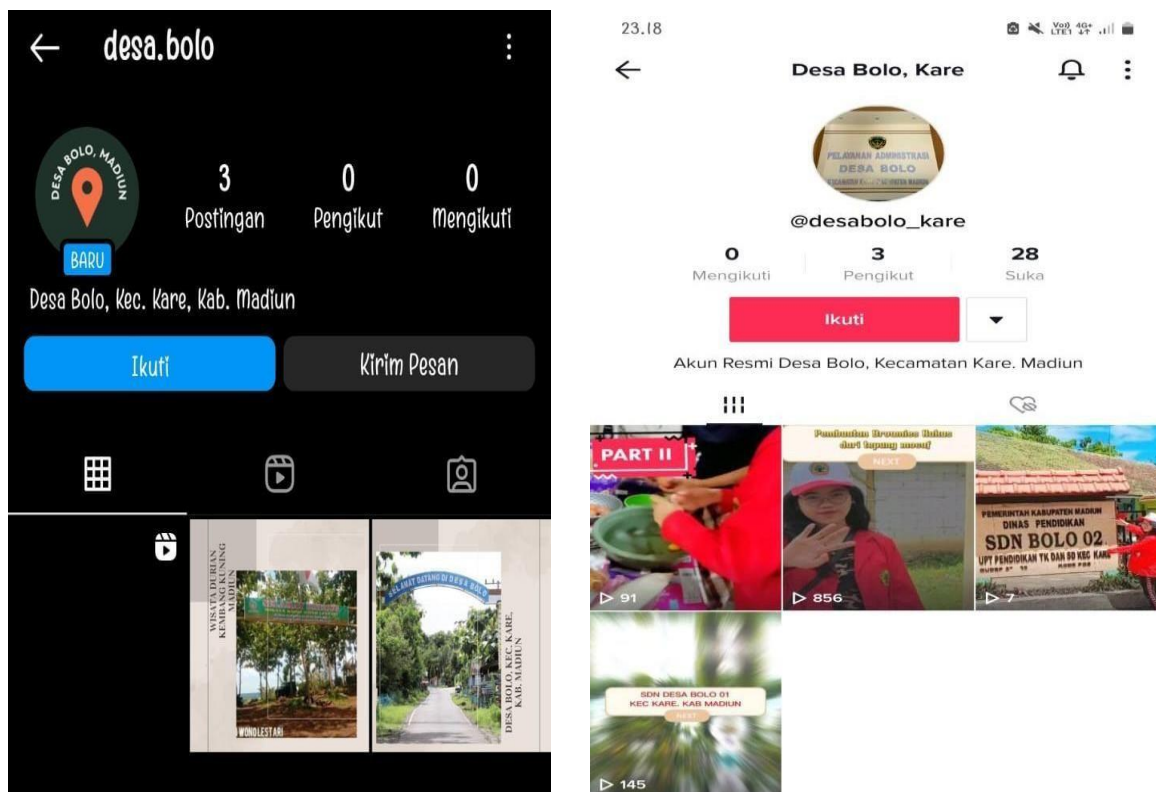
Pada tahap pelaksanaan, dilakukan di Desa Bolo, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun dengan menjelaskan tentang cara pelatihan dan penggunaan media sosial dan website desa. Tim pengabdian mendiskusikan dengan pemerintah Desa Bolo tentang cara menggunakan website dan media sosial untuk meningkatkan informasi dan transparansi Desa Bolo.



Gambar 4 & 5 : Kegiatan penyuluhan dengan admin media sosial desa

Pada proses selanjutnya tim pengabdi pembuatan media sosial pada Desa Bolo yaitu Tiktok dan Instagram, adanya tata cara pembuatan media sosial meliputi dengancara pendaftaran sebuah akun serta mendaftarkan gmail ke sosial media agar mempermudah dalam melakukan proses pendaftaran ke satu sama lain media sosial tersebut. Berikut akun media sosial desa Bolo:

Tiktok dan Instagram



Gambar 6 & 7 : Tampilan isi konten dan template sosial media Desa Bolo
Sumber : Hasil Olahan Penulis

Tiktok merupakan media sosial dalam generasi milenial yang sering viral pada era ini, selain itu penggunaan media sosial Tiktok dapat mempermudah sumber informasi dalam media massa dan mudah diakses oleh masyarakat luar. Tiktok juga memiliki dampak positif dalam media informasi dan juga Tiktok memiliki pengguna terbanyak di dunia. Instagram merupakan media sosial dalam era saat ini, yang sangat berkembang dan juga Instagram memiliki sumber informasi. Namun Instagram memiliki mekanisme yang berbeda dengan Tiktok karena pada Instagram penggunanya terjangkau sedangkan Tiktok penggunanya semua usia baik anak-anak maupun dewasa dan dalam hal konten Tiktok lebih unggul dari Instagram.

Pelaksanaan pendampingan dalam penggunaan dan pengelolaan media sosial dan website, tim pengabdi melakukan pendampingan isi konten dan pelatihan penulisan konten dan berita sesuai kaidah-kaidah penulisan berita yang baik dan menarik, sehingga akan meningkatkan daya tarik masyarakat, terkait potensi pariwisata dan hasil olah UMKM di Desa Bolo. Adapun penyampain materi

dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 & 3; Alur Penulisan; Proses penulisan berita sosial media Sumber; Olahan tim pengabdian

Pada alur penulisan berita dalam media sosial yaitu memiliki kesamaan diantaranya sama-sama menyiapkan sebuah ide dalam pembuatan berita. Instagram dan Tiktok sebagai media massa yang biasa digunakan banyak masyarakat untuk memposting berbagai macam berita terbaru atau viral. Media sosial Instagram dan Tiktok mempermudah pengguna untuk mengakses berbagai informasi terbaru. Untuk penulisan ide sebuah berita di media massa ini diperlukan momen atau topik yang lagi viral di Indonesia. Salah satu contoh permasalahan ide sebuah konten media massa yaitu wisata dan kuliner, sebagai tema dari media massa ini wisata dan kuliner sangat diminati berbagai kalangan masyarakat khususnya masyarakat luar Desa Bolo. Maka dari itu, Desa Bolo perlu media massa promosi agar dapat dikenal masyarakat luar yang belum mengetahui keunggulan Desa Bolo, dan juga dapat membantu UMKM di Desa Bolo dikenal masyarakat luar, selain itu dapat diminati oleh banyak kalangan baik usia remaja hingga dewasa.

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan dalam pengelolaan website dan media sosial dengan mengadakan pelatihan yang ditujukan kepada pemerintah Desa Bolo yang bertugas mengelola system informasi Desa. Selain itu, pelaksana juga melakukan pendampingan kepada tim pengelola website dan media sosial Desa Bolo untuk meningkatkan pemanfaatan Media Sosial dan Website Desa dalam pemberian informasi dan transparansi kepada masyarakat. Peningkatan informasi dan transparansi yang ada, diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang ada di Desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji Syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan berkah dan rahmat-Nya, sehingga atas ijin-Nya penulis dapat menyelesaikan prosiding ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih

kepada:

- a. Bapak Jaka Mianto S.Hut. selaku Kepala Desa Bolo, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun.
- b. Ibu Darmini selaku sekretaris Desa Bolo
- c. Ibu Adinda selaku Admin Desa Bolo
- d. Masyarakat Desa Bolo

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih banyak kepada banyak mitra yang terlibat. Penulis memohon maaf sebesar-besarnya bila ada salah perbuatan dan perkataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anweh, G. I., & Hile, M. M. (2020). Websites and other Social Media Platforms as Digital Tools for Information Management of Universities in Benue State, Nigeria. 7, 110–119.
- Gusliana, E., Alwi, H., & Khumaidi, A. (2020). Implementation Of Management Information Systems In The Integrated Islamic Basic School (Sd It) Al Ihya Kalirejo Based On Website. JPGMI (Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al- Multazam), 6(1), 40–47.
- Fiandari, Y. R., Arifiani, R. S., & Rumijati, A. (2021). Pendampingan Strategi Branding Dan Komunikasi Pemasaran Pada Media Sosial Smk Muhammadiyah3 Singosari. Studi Kasus Inovasi Ekonomi, 5(02).
- Bastian, A. B. F. M., & Anggraeni, W. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan Media Instagram dalam Meningkatkan Hubungan Orangtua dan Sekolah Di Kelompok Bermain Al- Azki Purwokerto. Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2(2), 128–142.